

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Tempat Penelitian

1. Profil TK Mutiara Insani

TK Mutiara Insani merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang terletak di Kelurahan Munjuljaya, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta. Lembaga ini berstatus swasta dan berada di bawah naungan Yayasan IKDE (Ikatan Keluarga Dokter Endjun). Berdiri sejak tahun 2015, TK Mutiara Insani hadir dengan tujuan utama memberikan layanan pendidikan anak usia dini kepada masyarakat sekitar. Gagasan pendirian lembaga ini dilatarbelakangi oleh keprihatinan pihak yayasan terhadap minimnya putra daerah Purwakarta yang berhasil menduduki posisi strategis di tingkat nasional, khususnya sebagai menteri kabinet sejak era Presiden Soekarno. Hingga saat ini, baru satu tokoh asal Purwakarta yang pernah menjabat sebagai menteri, yaitu almarhum Bapak Ipik Gandamana.

Berdasarkan kenyataan tersebut, dr. Endjun, Sp. OG selaku pendiri Yayasan IKDE, menyimpulkan bahwa terdapat aspek yang perlu dibenahi dalam sistem pendidikan di wilayah Purwakarta. Sebagai bentuk kontribusi terhadap perbaikan tersebut, beliau merancang strategi pendidikan yang diwujudkan dalam program-program unggulan di Mutiara Insani Preschool. Program ini dirancang dengan harapan dapat mencetak generasi muda Purwakarta yang berkualitas, memiliki daya saing tinggi, serta mampu berkontribusi secara positif baik di tingkat nasional maupun internasional.

Saat ini, TK Mutiara Insani telah memiliki fasilitas dan sarana yang memadai, baik dari segi infrastruktur pendidikan maupun area bermain yang mendukung perkembangan anak. Tenaga pendidik dan kependidikan yang bertugas di lembaga ini juga telah memenuhi kualifikasi akademik dan profesional yang dibutuhkan. Mereka secara aktif mengikuti berbagai kegiatan peningkatan kompetensi, seperti Kelompok Kerja Guru (KKG), Kelompok Kerja Kepala Sekolah (K3S), workshop, pelatihan, serta

pengembangan diri melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM). Selain itu, TK Mutiara Insani juga aktif dalam berbagai kegiatan tingkat gugus dan secara rutin melibatkan guru serta peserta didiknya dalam lomba maupun program yang diselenggarakan oleh IGTKI Kabupaten Purwakarta.

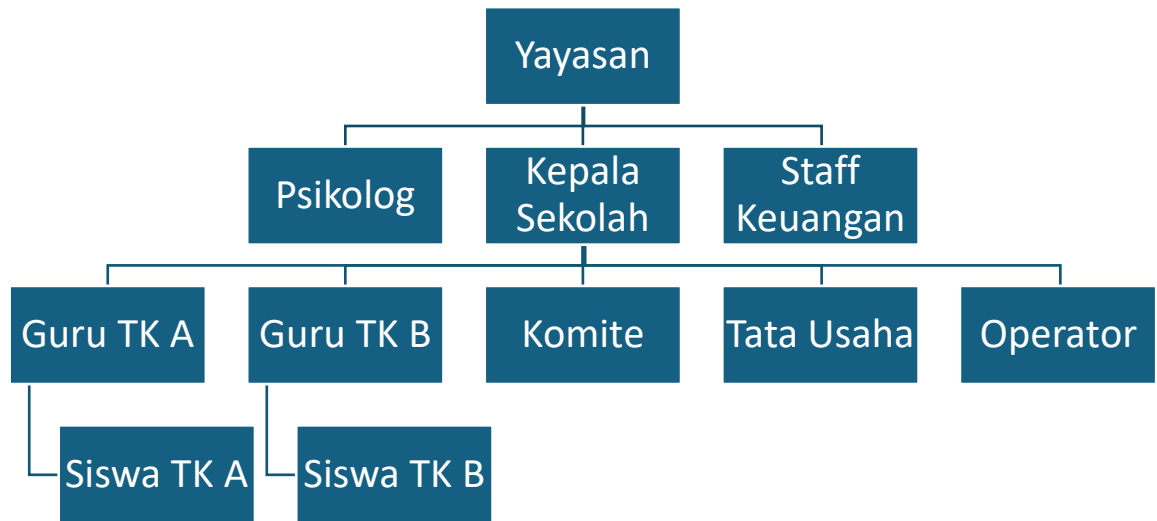
2. Identitas dan struktur organisasi TK Mutiara Insani

Nama Lembaga : TK Mutiara Insani
 Alamat : Jl. Ipik Gandamanah No.01 Kelurahan Munjuljaya,
 Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta.
 Email : mutiarainsani001@gmail.com
 NPSN : 69855215
 Status TK : Swasta
 Tahun Pendirian : 2020
 Akreditasi : B
 Tahun Akreditasi : 2017
 Kepala Sekolah : Hanifa Nur Fatwa, S. Pd

Tabel 4. 1 Data pendidik dan Tenaga Kependidikan TK Mutiara Insani

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Status
1.	Hanifa Nur Fatwa, S. d	Kepala Sekolah	S1	GTY
2.	Nur Aliyah	TU & Operator Sekolah	SMA	GTY
3.	Linda Nur Laila, S. Pd	Wali Kelas	S1	GTY
4.	Yeni Apriani, S. Pd	Wali Kelas	S1	GTY
5.	Farhan Shofara, S. Pd	Wali kelas	S1	GTY
6.	Raras Dwi Sandrika H, S. Pd	Wali Kelas	S1	GTY
7.	Tuti Laharyanti, S. Pd	Wali Kelas	S1	GTY
8.	Meisya Lovita, S. Pd	Wali Kelas	S1	GTY
9.	Anisa Sri Agustin	Guru Sentra	SMA	GTY
10.	Depi Amelia	Guru Sentra	SMA	GTY
11.	Nashira Alyasari, S. Pd	Guru Sentra	S1	GTY
12.	Shiffa Khairunnisa	Guru Sentra	SMA	GTY

Tabel 4. 2 Struktur Organisasi TK Purwakarta



3. Visi, Misi dan Tujuan TK Mutiara Insani

Visi

“Menghasilkan anak yang mandiri, berkarakter, taqwa dan berprestasi”

Misi

- 1) Menanamkan jiwa disiplin
- 2) Terbiasa dengan lingkungan bersih dan hidup sehat\
- 3) Menjadikan siswa yang cinta Tanah air dan Pahlawannya
- 4) Mempunyai sikap sopan dan santun
- 5) Terbiasa beribadah dan bersikap Islami
- 6) Mengembangkan bakat dan kemampuan anak dengan belajar melalui bermain secara nyata.

Tujuan

- 1) Mengembangkan kurikulum dan perangkat pembelajaran yang inovatif dan berbasis bukti
- 2) Mendidik anak agar berkarakter, takwa dan berprestasi.
- 3) Meningkatkan profesionalitas tenaga pendidik dalam mengelola Pendidikan yang menyenangkan dan berkualitas.
- 4) Menerapkan adab-adab Islam dan pengetahuan dasar beribadah sesuai Al-quran dan sunnah
- 5) Menjadi sekolah unggulan di Purwakarta dan sekitarnya.

4. Data Siswa TK Mutiara Insani

Data Siswa TK Mutiara Insani Tahun Ajaran 2024/2025

Tabel 4. 3 Data siswa TK Mtiara Insani Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		P	L	
1.	Kelompok A Siti Aminah	7	8	15
2.	Kelompok A Siti Fatimah	5	10	15
3.	Kelompok A Siti Hajar	8	7	15
3.	Kelompok B Siti Aisyah	8	9	17
4.	Kelompok B Siti Khadijah	11	6	17

Tabel 4. 4 Data siswa TK Mutiara Insani Tahun Ajaran 2024/2025

NO	NOMOR INDUK	NAMA LENGKAP	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR (D/M/Y)
1	023024542	AMW	Purwakarta	14/10/2018
2	023024584	ARA	Purwakarta	2020-04-12
3	023024559	AZA	Purwakarta	07/12/2018
4	023024560	AFA	Purwakarta	21/04/2019
5	023024618	AA	Purwakarta	2019-03-22
6	023024585	AYA	Purwakarta	2020-04-18
7	023024599	ARP	Purwakarta	2019-08-28
8	023024541	ANF	Purwakarta	20/06/2019
9	023024561	ASM	Jakarta	24/12/2018
10	023024617	ARA	Cianjur	2018-10-16
11	023024562	AGA	Cirebon	2018-10-06
12	023024563	AR	Purwakarta	06/10/2018
13	023024564	ARH	Karawang	29/09/2018
14	023024614	AKA	Subang	2019-07-17
15	023024622	APY	Jakarta	2019-03-30
16	023024544	AAPM	Purwakarta	17/06/2019
17	023024578	AE	Bekasi	2019-03-09
18	023024566	AKA	Sleman	17/06/2019
19	023024586	AHM	Bandung	2020-04-21

20	023024619	AHS	Purwakarta	2018-12-13
21	023024615	AIM	Purwakarta	2020-04-13
22	023024545	AAS	Tangerang Selatan	15/03/2019
23	023024620	BMA	Purwakarta	2019-06-22
24	023024546	CAG	Purwakarta	27/03/2019
25	023024600	DKA	Purwakarta	2020-01-16
26	023024567	DFB	Purwakarta	29/03/2019
27	023024601	DEP	Purwakarta	2019-06-04
28	023024587	DAE	Purwakarta	2020-04-08
29	023024577	FSA	Purwakarta	2018-11-02
30	023024579	GPM	Purwakarta	2019-07-25
31	023024580	GAA	Purwakarta	2019-05-16
32	023024602	GFK	Purwakarta	2020-07-01
33	023024616	HRBA	Demak	2019-09-24
34	023024547	HGK	Purwakarta	2019-04-20
35	023024588	HQM	Tanjung Pinang	2019-05-14
36	023024589	HRP	Yamato City	2020-01-24
37	023024569	HS	Purwakarta	04/09/2018
38	023024603	HTF	Jakarta	2020-01-09
39	023024604	I	Purwakarta	2019-12-14
40	023024548	IAM	Purwakarta	28/06/2019
41	023024549	JMA	Sukabumi	2019-05-09
42	023024590	JBW	Yogyakarta	2019-08-02
43	023024591	KAR	Purwakarta	2020-04-30
44	023024605	KWA	Purwakarta	2019-12-14
45	023024592	KFA	Bandung	2019-11-02
46	023024570	KGS	Bandung	19/09/2018
47	023024582	LL	Bandung	2019-03-13
48	023024550	MLC	Purwakarta	2019-03-09
49	023024606	MBH	Tasikmalaya	2020-06-15
50	023024571	MUA	Purwakarta	29/09/2018
51	023024555	MAP	Purwakarta	20/06/2019
52	023024551	MAP	Blora	13/12/2018
53	023024552	MABV	Purwakarta	2018-11-09
54	023024572	MAF	Bogor	16/12/2018
55	023024583	MFK	Cianjur	2019-02-25
56	023024607	MH	Purwakarta	2020-05-30
57	023024593	MS	Purwakarta	2020-05-21
58	023024608	NSA	Purwakarta	2019-07-02
59	023024553	NAB	Jakarta	2018-12-04
60	023024573	NKA	Bandung	24/08/2018
61	023024621	NZLB	Purwakarta	2018-07-07

62	023024609	NX	Purwakarta	2019-08-28
63	023024574	NHP	Karawang	15/04/2019
64	023024623	PSP	Purwakarta	2020-01-13
65	023024610	RSN	Purwakarta	2019-07-07
66	023024554	RAA	Purwakarta	2018-07-17
67	023024611	RKN	Bandung	2020-03-22
68	023024594	RKP	Bandung	2020-05-30
69	023024595	RA	Purwakarta	2019-09-30
70	023024596	SAD	Tegal	2019-11-21
71	023024581	SLA	Jakarta	2019-04-11
72	023024556	SF	Purwakarta	2018-08-26
73	023024575	SDM	Bandung	28/01/2019
74	023024597	SNF	Purwakarta	2020-03-03
75	023024576	SA	Purwakarta	08/11/2018
76	023024612	SPZ	Purwakarta	2020-01-15
77	023024598	ZKA	Bandung	2019-10-24
78	023024558	ZA	Purwakarta	2019-06-28
79	023024613	ZIM	Purwakarta	2019-03-14

5. Data Sarana dan Prasarana TK Mutiara Insani

a. Data Bangunan

Tabel 4. 5 Data Bangunan

No	Nama Bangunan	Jumlah	Kondisi Bangunan	
			Baik	Rusak
1.	Lahan/Tanah	1	1	
2.	Ruang Kantor	1	1	
3.	Gudang	1	1	
4.	Ruang Kelas (A)	2	2	
5.	Ruang Kelas (B)	2	2	
6.	Tempat Parkir	1	1	
7.	Halaman	1	1	
8.	Perpustakaan	1	1	
9.	Kamar mandi Guru	2	2	
10.	Kamar Mandi Siswa	3	3	
11.	Koperasi	1	1	
12.	UKS	1	1	

b. Data Inventaris

Tabel 4. 6 Data Inventaris

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi Barang	
			Baik	Rusak
1.	Laptop	2	2	

2.	Proyektor	1	1	
3.	Printer Epson	1	1	
4.	Mic	2	2	
5.	Sound	1	1	
6.	Meja Guru	12	12	
7.	Meja siswa	80	80	
8.	APE luar	3	3	
9.	APE Dalam	50	50	
10.	Komputer	1	1	

B. Deskripsi Hasil dan Penelitian

1. Validitas Data dan Reliabilitas Data

a. Uji Validitas Instrumen

Pada Bab III telah dipaparkan mengenai instrumen penelitian yang telah dibuat oleh peneliti dan sudah ditinjau kembali oleh dosen expert, yaitu Ibu Nadya Yulianty S,S.Psi,M.pd dan Ibu Rika Purnamasari, M.Pd selaku dosen program studi pendidikan islam anak usia dini. Setelah mendapatkan nilai yang baik, kemudian peneliti melakukan uji validitas di TK Mutiara Insani Gedung 2 yang beralamat di Kp. Tegal Suren RT 16 RW 09 Kel. Munjuljaya Kec. Purwakarta Kab. Purwakarta dengan jumlah responden 15 anak usia 4-5 tahun. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya item pertanyaan dalam tes yang akan digunakan dalam penelitian. Berikut ini hasil uji validitas yang sudah dilakukan :

Tabel 4. 7 Validitas Item Instrumen Penelitian

Tabel Hasil Uji Validitas			
No.Item	r hitung	r tabel	kesimpulan
item_1	0,422	0.514	Tidak Valid
item_2	.604*	0.514	Valid
item_3	.648**	0.514	Valid
item_4	.636*	0.514	Valid
item_5	.566*	0.514	Valid
item_6	.635*	0.514	Valid
item_7	.677**	0.514	Valid
Item_8	.552*	0.514	Valid
item_9	.632*	0.514	Valid

item_10	.696**	0.514	Valid
item_11	.526*	0.514	Valid
item_12	.689**	0.514	Valid
item_13	.667**	0.514	Valid
item_14	.753**	0.514	Valid
item_15	.580*	0.514	Valid
item_16	.694**	0.514	Valid
item_17	0,509	0.514	Tidak Valid
item_18	0,364	0.514	Tidak Valid
item_19	.538*	0.514	Valid
item_20	.668**	0.514	Valid
item_21	.570*	0.514	Valid
item_22	0,483	0.514	Tidak Valid
item_23	.727**	0.514	Valid
item_24	.739**	0.514	Valid
item_25	0,479	0.514	Tidak Valid
item_26	.695**	0.514	Valid
item_27	.749**	0.514	Valid
item_28	.562*	0.514	Valid
item_29	.691**	0.514	Valid
item_30	.723**	0.514	Valid
item_31	.555*	0.514	Valid
item_32	.528*	0.514	Valid
item_33	.612*	0.514	Valid
item_34	.679**	0.514	Valid
item_35	.617*	0.514	Valid
item_36	.693**	0.514	Valid
item_37	0,451	0.514	Tidak Valid
item_38	.518*	0.514	Valid
item_39	.694**	0.514	Valid
item_40	.560*	0.514	Valid

Untuk menginterpretasikan output diatas, kita harus melihat dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas , yaitu dengan membandingkan nilai r-hitung dengan r-tabel. Langkah pertama yang

perlu diperhatikan ialah mencari nilai r-tabel untuk $N= 15$ (jumlah responden) pada signifikansi 5%, yaitu 0,514. Setelah diketahui, selanjutnya membandingkan nilai r-hitung dengan r-tabel dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika $r \text{ hitung} > r \text{ table}$, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid
- Jika $r \text{ hitung} < r \text{ table}$, maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Adapun secara lebih rinci penyebaran item yang valid dan tidak valid di setiap indikator yaitu :

Tabel 4. 8 Instrumen Penelitian Perkembangan Bahasa Ekspresif

No	Variabel	Aspek	Indikator	No. Item	
				Valid	Tidak Valid
1.	Perkembangan Bahasa Ekspresif	Mengungkapkan pikiran dan perasaan	Mengungkapkan perasaan melalui kata kata sifat	2,3,4	1
2.			Menyampaikan pendapat secara lisan	5,6,7,8	-
3.			Menjelaskan alasan atau ketidaksetujuan	9,10,11,12	-
4.		Penguasaan Struktur Bahasa dan Kosakata	Mengulang kalimat sederhana	13,14,15,16	-
5.			Mengajukan pertanyaan dengan struktur Bahasa yang benar	19,20	17, 18
6.			Menyebutkan kosa kata yang dikenal	21,23,24	22

7.		Memperkaya kosakata baru	26,27,28	25
8.	Kemampuan berinteraksi verbal dan Naratif	Memberikan jawaban yang relevan	29,30,31,32	-
9.		Menceritakan Kembali cerita yang pernah didengar	33,34,35,36	-
10.		Berpartisipasi dalam percakapan	38,39,40	37
Jumlah Butir Item			34	6

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka hasil uji validitas menyatakan bahwa 34 item valid, yaitu item nomor 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 19, 20, 21, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 38, 39, 40 dan sebanyak 6 item tidak valid, yaitu item nomor 1, 17, 18, 22, 25 dan 37.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Berdasarkan hasil uji reliabilitas hasil perhitungan SPSS, bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh sebesar 0,955.

Berikut ini adalah data table hasil uji reliabilitas :

Tabel 4. 9 Data Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,955	34

Keterangan :

- Jika nilai *cronbach's alpha* > 0,6 maka reliabel.
- Jika nilai *cronbach's alpha* < 0,6 maka tidak reliabel.

Berdasarkan ketentuan tersebut, maka instrument penelitian ini dapat digunakan sebagai alat ukur untuk pengumpulan data dalam penelitian karena nilai *Cronbach's Alpha* $0,955 > 0,6$. Atau reliable

2. Deskripsi Data Tiap Variable

a. Deskripsi data

Penelitian ini berfokus pada bagaimana kegiatan montase dapat memberikan pengaruh terhadap perkembangan bahasa ekspresif anak usia 4–5 tahun di TK Mutiara Insani Purwakarta pada tahun ajaran 2024/2025. Proses penelitian berlangsung dari bulan Maret hingga Juni 2025, melalui beberapa tahapan penting, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi langsung di lokasi penelitian, yaitu di TK Mutiara Insani, yang dilaksanakan pada bulan Maret 2025.

Berdasarkan hasil observasi, penelitian ini menggunakan desain *nonequivalent group pretest-posttest*. Artinya, penelitian dilakukan pada dua kelompok anak. Kelompok pertama adalah kelompok perlakuan, yang awalnya diberikan pretest, kemudian mengikuti kegiatan montase sebagai bentuk perlakuan, dan setelah itu diberikan posttest. Sementara itu, kelompok kedua berfungsi sebagai kelompok kontrol, yang juga mengikuti pretest dan posttest, namun tidak mendapat perlakuan berupa kegiatan montase selama penelitian berlangsung.

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan adanya perubahan yang cukup signifikan dalam perkembangan bahasa ekspresif anak usia 4–5 tahun di TK Mutiara Insani. Perubahan ini terlihat jelas dari hasil observasi awal dan wawancara yang dilakukan sebelumnya. Pada tahap awal observasi, ditemukan bahwa kemampuan bahasa ekspresif anak di TK tersebut masih belum berkembang secara optimal. Hal ini tampak dari beberapa indikator capaian pembelajaran, khususnya dalam aspek literasi dasar, yang belum sepenuhnya tercapai. Dari 15 anak yang diamati, sebanyak 10 anak masih mengalami kesulitan dalam mengekspresikan pikiran dan perasaannya. Mereka cenderung malu atau ragu untuk berbicara mengenai apa yang sedang mereka rasakan. Selain itu, sebagian besar anak

juga masih kesulitan memahami kosakata yang digunakan dalam percakapan sehari-hari. Contohnya, beberapa anak tampak bingung dan terdiam lama saat diminta mengisi absen oleh guru. Tak hanya itu, kemampuan untuk mengajukan maupun menjawab pertanyaan juga masih rendah. Hal ini terlihat saat guru mengajukan pertanyaan di kelas, namun anak hanya tersenyum atau menggelengkan kepala tanpa memberikan jawaban secara lisan.

b. Deskripsi Data Hasil Pre-Test Dan Post-Test

Dalam penelitian ini, analisis dilakukan terhadap data yang diperoleh dari hasil pre-test dan post-test selama proses penelitian berlangsung. Pre-test dilakukan sebelum anak-anak mengikuti kegiatan montase, sebagai upaya untuk mengetahui kemampuan awal mereka. Sementara itu, post-test dilakukan setelah kegiatan montase diberikan, guna melihat perubahan atau perkembangan yang terjadi. Setelah kedua data tersebut terkumpul, langkah selanjutnya adalah membandingkan hasilnya dan menganalisis perbedaannya, sebagaimana telah dijelaskan pada bagian sebelumnya. Adapun hasil dari pre-test dan post-test disajikan sebagai berikut.

Tabel 4. 10 Data hasil Pre-Test dan Post-Test

No	Kelas A1 (Eksperimen)		Kelas A2 (Kontrol)	
	Pre-Test	Post-Test	Pre-Test	Post-Test
1.	49	101	53	56
2.	48	98	51	52
3.	47	100	52	54
4.	50	102	49	52
5.	51	101	49	51
6.	48	95	51	49
7.	46	94	47	48
8.	47	101	52	52
9.	48	101	49	54
10.	44	103	49	49
11.	47	105	49	53
12.	45	102	52	53
13.	48	103	50	53
14.	48	100	51	49
15.	49	104	51	54

Tabel 4. 11 Data Hasil Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Eksperimen	15	44	51	47.67	1.799
Post-Test Eksperimen	15	94	105	100.67	3.039
Pre-Test Kontrol	15	47	53	50.33	1.633
Post-Test Kontrol	15	48	56	51.93	2.314
Valid N (listwise)	15				

Berdasarkan data tersebut, maka dapat diperoleh perbedaan data hasil pre-test dan post-test yang cukup signifikan. Pada kelompok eksperimen diperoleh data Pre-test dengan peserta sebanyak 15 anak. Nilai terendah adalah 44 dan nilai tertinggi adalah 51. Rata-rata nilai pre-test berada di angka 47,67 dengan standar deviasi 1,799. Ini menunjukkan bahwa nilai peserta pada saat pre-test tidak terlalu menyebar jauh dari rata-rata, sehingga data cukup homogen. Setelah diberikan perlakuan atau treatment, nilai post-test meningkat secara signifikan. Nilai minimum yang diperoleh adalah 94 dan maksimum 105, dengan rata-rata sebesar 100,67. Sementara itu, standar deviasinya sebesar 3,039. Meskipun terjadi sedikit peningkatan dalam penyebaran nilai, namun hal ini wajar mengingat peningkatan nilai yang cukup tinggi, menandakan adanya perkembangan yang positif pada kelompok eksperimen.

Pada kelompok control diperoleh data pre-test dengan peserta sebanyak 15 anak. Nilai minimumnya adalah 47 dan nilai maksimumnya 53. Nilai rata-rata berada di angka 50,33 dengan standar deviasi sebesar 1,633. Artinya sebelum perlakuan, nilai peserta di kelompok kontrol relatif merata dan tidak terlalu bervariasi. Setelah kegiatan pembelajaran berlangsung tanpa perlakuan khusus, nilai post-test berada pada rentang 48 hingga 56, dengan rata-rata 51,93 dan standar deviasi 2,314. Terjadi peningkatan nilai, namun tidak terlalu signifikan jika dibandingkan dengan kelompok eksperimen. Penyebaran nilai juga sedikit lebih melebar dibanding saat pre-test, tetapi masih tergolong stabil.

3. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu perlu dilakukan uji prasyarat analisis untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memenuhi asumsi-asumsi dasar statistik. Salah satu prasyarat penting dalam analisis data, khususnya pada uji statistik parametrik, adalah asumsi bahwa data berdistribusi normal.

Distribusi normal merupakan kondisi ideal di mana data tersebar secara simetris di sekitar nilai rata-rata. Dengan kata lain, mayoritas data berada di sekitar nilai tengah, dan semakin sedikit data yang berada di ujung distribusi. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini, baik pada kelompok eksperimen maupun kontrol, memenuhi asumsi tersebut. Berikut data hasil uji normalitas :

Tabel 4. 12 Tabel Uji Normalitas

Keterangan :

- Jika signifikansi > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal
- Jika signifikansi < 0,05 maka nilai residual berdistribusi tidak normal

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statisti c	df	Sig.
	Kelas						
Hasil Kegiatan Montase	Pre-Test Eksperimen (Montase)	.173	15	.200*	.963	15	.736
	Post-Test Eksperimen (Montase)	.213	15	.065	.904	15	.108
	Pre-Test Kontrol	.193	15	.138	.927	15	.249
	Post-Test Kontrol	.178	15	.200*	.933	15	.302

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk. Namun, karena jumlah subjek penelitian dalam setiap kelompok adalah 15 orang (kurang dari 50), maka

hasil uji Shapiro-Wilk lebih dijadikan acuan utama dalam pengambilan Keputusan (Priyatno, 2017) .

1) Kelas Eksperimen

Untuk pre-test kelas eksperimen, hasil uji Shapiro-Wilk menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,736 yang berarti lebih besar dari 0,05. Interpretasi dari data hasil pre-test pada kelas eksperimen ini adalah berdistribusi normal. Untuk post-test kelas eksperimen, hasil dari Uji Shapiro-Wilk menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,108 yang juga lebih besar dari 0,05. Interpretasi dari data hasil post-test pada kelas eksperimen adalah berdistribusi normal.

Dapat diambil Kesimpulan bahwa baik data pre-test maupun post-test di kelas eksperimen berdistribusi normal. Ini menunjukkan bahwa skor anak-anak pada kelas eksperimen memiliki pola penyebaran data yang sesuai dengan kurva normal, sehingga analisis statistik parametrik dapat diterapkan pada kelompok ini.

2) Kelas Kontrol

Untuk pre-test kelas control, nilai signifikansi berdasarkan uji Shapiro-Wilk adalah 0,249, yang berada di atas angka 0,05. Interpretasi dari data hasil pre-test pada kelas control adalah berdistribusi normal. Untuk post-test kelas control, nilai signifikansi berdasarkan uji Shapiro-Wilk adalah 0,302, juga lebih besar dari 0,05. Interpretasi dari data hasil post-test pada kelas control adalah berdistribusi normal.

Kesimpulan dari data pre-test dan post-test pada kelompok control juga menunjukkan distribusi yang normal. Hal ini mendukung validitas data dan memperkuat keandalan hasil analisis statistik selanjutnya.

b. Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas, langkah berikutnya dalam prasyarat analisis adalah melakukan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah varians data dari dua kelompok yang dibandingkan—yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol—memiliki tingkat keragaman (variens) yang sama atau tidak. Homogenitas

varians ini penting untuk dipastikan karena menjadi salah satu syarat utama dalam penggunaan analisis statistik parametrik seperti uji-t. Pengujian ini menggunakan uji statistik Levene's test yang diolah menggunakan SPSS dengan taraf signifikansi 5%. Berikut penjelasan mengenai hasil uji homogenitas dalam penelitian ini:

Tabel 4. 13 Data Hasil Uji Homogenitas

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Kegiatan	Based on Mean	.319	1	28	.577
	Based on Median	.160	1	28	.692
Montase	Based on Median	.160	1	23.557	.693
	and with adjusted df				

Keterangan :

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi homogen
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak homogen

Berdasarkan hasil uji Levene, seluruh nilai signifikansi (Sig.) dari keempat pendekatan pengujian menunjukkan angka lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam varians antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, baik dilihat dari rata-rata, median, maupun data yang telah dipangkas (*trimmed*).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dari kedua kelompok bersifat homogen, atau memiliki tingkat penyebaran nilai yang serupa. Hasil ini menunjukkan bahwa data memenuhi syarat untuk dianalisis menggunakan uji statistik parametrik, karena salah satu prasyarat utamanya yakni homogenitas varians telah terpenuhi.

4. Pengujian Hipotesis Penelitian

Setelah diketahui bahwa data penelitian berdistribusi normal dan homogen, maka langkah selanjutnya yaitu pengujian hipotesis.

a. Analisis Data Sebelum Perlakuan

Analisis data sebelum perlakuan adalah data yang diperoleh berdasarkan hasil pre-test yang peneliti peroleh dari hasil pengujian yang dilakukan sebelum melakukan treatment kegiatan montase kepada anak usia 4-5 tahun di TK Mutiara Insani Purwakarta. Berikut ini merupakan hasil data pre-test yang sudah dilakukan:

Tabel 4. 14 Data Hasil Pre-Test

Jumlah	Rata-Rata
715	47,67
755	50,33

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre-test adalah 47,67 dan 50,33. Data hasil pre-test menunjukkan antara kelas A1 dan A2 memiliki rata rata jumlah yang hampir sama sebelum diberi perlakuan kegiatan montase.

- 1) Aspek mengungkapkan pikiran dan perasaan : data yang diperoleh dari pretest adalah seluruh siswa dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol mendapatkan nilai 1-2 dengan kategori belum berkembang & mulai berkembang
- 2) Aspek struktur bahasa dan kosakata : data yang diperoleh dari pretest adalah seluruh siswa dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol mendapatkan nilai 1-2 dengan kategori belum berkembang & mulai berkembang
- 3) Aspek naratif dan interaksi verbal : : data yang diperoleh dari pretest adalah seluruh siswa dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol mendapatkan nilai 1-2 dengan kategori belum berkembang & mulai berkembang

b. Analisis Data Setelah Perlakuan

Analisis data setelah perlakuan adalah data yang diperoleh berdasarkan hasil post-test yang peneliti peroleh dari hasil pengujian yang dilakukan setelah melakukan treatment kegiatan montase kepada anak usia 4-5 tahun di TK Mutiara Insani Purwakarta. Berikut hasilnya:

Tabel 4. 15 Data Hasil Post-Test

Jumlah	Rata-rata
1510	100,67
779	51,93

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata post-test adalah 100,67 dan 51,93. Data hasil post-test menunjukkan bahwa hasil kelas A1 lebih meningkat signifikan dibandingkan dengan kelas A2 yang tidak diberikan treatment kegiatan montase.

- 1) Aspek mengungkapkan pikiran dan perasaan : data yang diperoleh dari hasil posttest seluruh siswa mengalami peningkatan nilai mulai dari 2,3 dan 4 dengan kategori MB, BSH dan BSB untuk kelas eksperimen. Sedangkan kelas kontrol hanya sebagian kecil siswa yang mengalami peningkatan nilai dari 1 ke 2 (dari BB ke MB) sisanya tetap.
 - 2) Aspek struktur bahasa dan kosakata : data yang diperoleh dari hasil posttest seluruh siswa mengalami peningkatan nilai mulai dari 2,3 dan 4 dengan kategori MB, BSH dan BSB untuk kelas eksperimen. Sedangkan kelas kontrol hasilnya tidak konsisten, terdapat nilai yang mengalami peningkatan dan penurunan.
 - 3) Aspek naratif dan interaksi verbal : data yang diperoleh dari hasil posttest hampir seluruh siswa mengalami peningkatan nilai mulai dari 2,3 dan 4 dengan kategori MB, BSH dan BSB dan terdapat 3 siswa yang masih mendapatkan nilai 1 (BB) untuk kelas eksperimen. Sedangkan kelas kontrol hanya sebagian kecil siswa yang mengalami peningkatan nilai dari 1 ke 2 (dari BB ke MB) sisanya tetap.
- c. Analisis Data Peningkatan (Pre-Test ke Post-Test)

Analisis data peningkatan adalah data yang diperoleh berdasarkan perubahan hasil dari pre-test ke post-test yang peneliti peroleh dari hasil pengujian yang sudah dilakukan kepada anak usia 4-5 tahun di TK Mutiara Insani Purwakarta. Berdasarkan hasil kedua tes tersebut selanjutnya peneliti mencari gain, yaitu selisih nilai yang dapat menggambarkan perubahan nilai sebelum dan sesudah *treatment* kegiatan montase. Berikut hasilnya :

Tabel 4. 16 Selisih nilai Pre-Test dan Post-Test

Pre-test	Post-test	Gain
47,67	100,67	53
50,33	51,93	1,6

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa selisih nilai dari pre-test ke post-test adalah 53 dan 1,6. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada perkembangan Bahasa pada anak usia 4-5 tahun di TK Mutiara Insani Purwakarta dengan treatment kegiatan montase.

d. Perubahan Hasil

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kegiatan montase terhadap perkembangan bahasa pada anak usia 4-5 tahun di TK Mutiara Insani Purwakarta. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan *paired sample t-test*. Model ini digunakan untuk menganalisis model penelitian sebelum dan sesudah dilakukannya treatment. Tujuan pengujian ini yaitu untuk menguji nilai rata-rata sebelum dan sesudah diberi perlakuan, apakah ada pengaruh yang signifikan atau tidak. Berikut hasil uji hipotesis dengan menggunakan *paired sample t-test*:

Tabel 4. 17 Uji Hipotesis Paired Sample T-Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre_Eks - Post_Eks	-53.0000	3.46410	.89443	-54.91836	-51.08164	-59.256	14	.000
Pair 2	Pre_Kon - Post_Kon	-1.60000	2.02837	.52372	-2.72327	-4.7673	-3.055	14	.009

Keterangan :

- H_0 : Tidak terdapat pengaruh terhadap perkembangan bahasa sebelum dan sesudah treatment kegiatan montase
- H_1 : Terdapat pengaruh terhadap perkembangan bahasa setelah treatment kegiatan montase

Dasar pengambilan Keputusan :

- Jika nilai sig (2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima H_1 ditolak
- Jika nilai sig (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak H_1 diterima

Perbandingan Pre-test dan Post-test pada kelompok eksperimen menunjukkan hasil rata-ratanya adalah 53,00, standar deviasinya 3,46, t hitung adalah 3,055 dan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) adalah 0,000. Dari perolehan data tersebut didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, maksudnya adalah adanya perbedaan yang signifikan antara skor pre-test dan post-test. Artinya anak-anak pada kelompok eksperimen yang mengikuti kegiatan montase, hasil belajar mereka mengalami peningkatan yang sangat nyata. Hal ini menunjukkan bahwa perlakuan berupa kegiatan montase memberikan pengaruh terhadap perkembangan Bahasa ekspresif pada anak usia 4-5 tahun di TK Mutiara Insani Purwakarta.

C. Analisis Data (Pembahasan)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan montase terhadap perkembangan bahasa ekspresif pada anak usia 4-5 tahun. Penelitian ini dilakukan di TK Mutiara Insani dengan objek penelitian anak kelompok A1 (usia 4-5 tahun) dengan jumlah 15 anak. Desain yang digunakan yaitu nonequivalent group pre test and post test design, sehingga dalam penelitian ini terdapat 2 kelas yaitu eksperimen dan control, kelas eksperimen mendapatkan pre-test, treatment, dan post-test, sementara kelas control hanya mendapatkan pre-test dan post-test. Treatment dilakukan selama 14 hari efektif pembelajaran sebagai berikut, melaksanakan pre-test, treatment kegiatan montase selama 7 hari, melaksanakan post-test, dan wawancara dengan pendidik.

Hasil pengumpulan data menunjukkan bahwa sebelum perlakuan diberikan, baik kelompok eksperimen maupun kontrol memiliki kondisi awal yang relatif setara. Hal ini terlihat dari hasil pre-test, di mana rata-rata nilai kelompok eksperimen adalah 47,67 dan kelompok kontrol 50,33. Kedua nilai tersebut menunjukkan perbedaan yang tidak terlalu mencolok.

Setelah kegiatan montase diterapkan pada kelompok eksperimen, terjadi peningkatan yang sangat mencolok. Rata-rata nilai post-test pada kelompok eksperimen naik menjadi 100,67, sedangkan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan hanya meningkat sedikit menjadi 51,93.

Perbedaan ini menunjukkan bahwa kegiatan montase memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan bahasa ekspresif pada anak usia 4-5 tahun di TK Mutiara Insani.

Uji statistik deskriptif dan inferensial pun mendukung temuan ini. Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas, seluruh data dari kedua kelompok dinyatakan memenuhi syarat untuk dilakukan uji parametrik karena berdistribusi normal dan homogen. Uji *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa semua data pre-test dan post-test pada kedua kelompok memiliki nilai signifikansi di atas 0,05, yang menandakan data berdistribusi normal. Begitu pula dengan uji *Levene's test*, yang menunjukkan bahwa varians antar kelompok adalah homogen karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji *paired sample t-test* dan menunjukkan hasil yang signifikan. Pada kelompok eksperimen, rata-rata selisih antara pre-test dan post-test adalah 53 poin, dengan nilai signifikansi 0,000. Ini berarti terdapat perbedaan yang sangat signifikan setelah anak mengikuti kegiatan montase. Sedangkan pada kelompok kontrol, perbedaan antara pre-test dan post-test hanya sebesar 1,6 poin, meskipun nilai signifikansi tetap di bawah 0,05 (yaitu 0,009), namun peningkatannya jauh lebih kecil dibandingkan kelompok eksperimen

Terjadi perubahan kategori pada kelas eksperimen maupun kelas control dari hasil pretest dan juga posttest. Ada yang mengalami peningkatan ada juga yang mengalami penurunan. Untuk perubahan kategori pada kelas control dari pre-test hingga post-test adalah sebagai berikut, untuk aspek mengungkapkan pikiran dan perasaan hasil pre-test di dominasi oleh kategori belum berkembang dan Sebagian mulai berkembang, pada saat post test Sebagian kecil dari 15 siswa mengalami peningkatan ke kategori mulai berkembang. Untuk aspek struk Bahasa dan kosakata hasil pretest mayoritas anak berada di kategori belum berkembang dan Sebagian mulai berkembang, pada saat posttest beberapa anak naik dari belum berkembang menjadi mulai berkembang dan yang lainnya tidak ada peningkatan atau penurunan. Untuk aspek interaksi verbal

dan naratif pada saat pretest kategori yang muncul adalah belum berkembang dan mulai berkembang, pada saat posttest anak ada yang mengalami peningkatan dari belum berkembang menjadi mulai berkembang, ada juga yang mengalami penurunan dari yang mulai berkembang jadi belum berkembang kembali.

Untuk kelas eksperimen, setelah diberikan treatment masing-masing anak mengalami peningkatan pada aspek perkembangan Bahasa ekspresif melalui kegiatan montase. Hal tersebut dapat dilihat dari kategori peningkatan yang terjadi pada populasi antara pre-test dan post test. Dari hasil pre-test terdapat hasil bahwa mayoritas siswa berada pada kategori belum berkembang dan pada saat post-test hampir semua siswa naik ke kategori berkembang sesuai harapan pada aspek mengungkapkan pikiran dan perasaan, untuk aspek struktur Bahasa dan kosakata, pada saat pre-test didominasi oleh kategori belum berkembang dan mulai berkembang, pada saat post-test semua siswa mengalami peningkatan menjadi mulai berkembang, berkembang sesuai harapan dan juga berkembang sangat baik. Untuk kategori interaksi verbal dan naratif, pada saat pre-test didominasi oleh kategori belum berkembang, pada saat post test kategori meningkat menjadi mulai berkembang, berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik dengan dominasi adalah berkembang sesuai harapan.

Hal ini bisa dilihat sebelum diberikan treatment, belum semua anak dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan, masih terdapat anak yang belum menguasai struktur Bahasa dan kosa kata dengan baik, dan masih ada anak yang belum mampu berinteraksi secara verbal dan masih kurang dalam kemampuan naratifnya. Untuk itu, perlu adanya kegiatan yang dapat dilakukan untuk dapat meningkatkan perkembangan Bahasa ekspresif seperti kegiatan montase ini. Usia 4-5 tahun ini berada dalam tahap praoperasional, pada tahap ini anak mulai berkembang dalam hal penggunaan simbol, termasuk bahasa, gambar, dan imajinasi untuk merepresentasikan dunia di sekitarnya. Piaget menyatakan bahwa bahasa ekspresif merupakan bagian penting dari perkembangan simbolik, di mana anak mulai mampu menyampaikan perasaan, pikiran, dan keinginannya melalui kata-kata atau

bentuk komunikasi lainnya. Dalam konteks kegiatan montase, anak tidak hanya menyusun gambar, tetapi juga mengembangkan kemampuan bercerita, menghubungkan ide, dan mengekspresikan pemikirannya secara verbal. Ini menunjukkan bahwa proses montase secara tidak langsung mengaktifkan kemampuan representasional anak sebagaimana dijelaskan oleh Piaget, sehingga membantu memperkuat perkembangan bahasa ekspresif mereka (Nasution & Sit, 2024)

Dalam upaya memberi stimulai perkembangan bahasa eksprsif anak tentunya banyak sekali faktor yang perlu diperhatikan agar dapat berjalan dengan baik dan optimal. Kemampuan guru disini menjadi salah satu factor yang mempengaruhi, seperti dalam kemampuan mengelola kelas, memberikan pijakan dan arahan kepada anak untuk dapat mengikuti setiap aturan dalam melaksanakan kegiatan montase, memberikan pertanyaan pemantik dan memberikan jawaban yang mudah dimengerti dari setiap pertanyaan anak juga merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam memberikan stimulasi yang tepat untuk perkembangan Bahasa ekspresif anak.

Kegiatan montase membantu dalam meningkatkan perkembangan Bahasa ekspresif pada anak yaitu dengan menceritakan atas hasil karya yang anak buat. Lebih lanjut, hasil penelitian ini juga didukung oleh pendapat Padilah Purnama (2021) dalam bukunya yang berjudul Panduan Penggunaan Media Pembelajaran Montase. Purnama menjelaskan bahwa montase merupakan salah satu bentuk media visual yang dapat merangsang kreativitas, imajinasi, sekaligus kemampuan komunikasi anak. Dalam proses montase, anak diajak untuk menggabungkan potongan-potongan gambar menjadi susunan baru yang bermakna. Aktivitas ini tidak hanya mengasah keterampilan motorik halus, tetapi juga membuka ruang bagi anak untuk menyampaikan cerita, menyusun ide, dan menggunakan kosakata yang lebih beragam. Purnama menegaskan bahwa media montase memiliki nilai strategis dalam mendukung pembelajaran anak usia dini karena sifatnya yang menyenangkan dan memungkinkan eksplorasi bebas dalam mengekspresikan diri. Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang

menunjukkan bahwa kegiatan montase memberi dampak signifikan terhadap peningkatan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 4–5 tahun.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kegiatan montase untuk meningkatkan kemampuan Bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun di TK Mutiara Insani Purwakarta. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di TK Mutiara Insai, untuk meningkatkan perkembangan Bahasa ekspresif anak melalui kegiatan montase sudah meningkat.

Berlandaskan uraian diatas disimpulkan bahawa pelaksanaan kegiatan montase telah meningkatkan perkembangan Bahasa ekspresif pada anak terlihat dari perhitungan yang telah dipaparkan diatas terbukti bahwa kegiatan montase berpengaruh signifikan terhadap perkembangan bahasa ekspresif anak.